

DAFTAR PUSTAKA

1. Silvani H, Sureskiarti E, Kunci K, Aktif Keluarga P, Paru KT, Program Sarjana Ilmu Keperawatan STIKES Muhammadiyah Samarinda M, et al. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2017. Data dan Informasi. Kementerian Kesehatan RI; 2018. *J Ilmu Kesehat.* 2016;44(2).
2. Scholichah N. Depkes RI. Panduan Masa Nifas dan Laktasi. Jakarta; 2012. *J Komun Kesehat (Edisi 3).* 2012;2(02).
3. Suleiman A, Abdul Moin SN. International Baby Food Action Network Asia Unnual Report. 2010. Diakses oleh Feritani pada tanggal 18 Mei 2018 pukul 20.05 wib [Internet]. International Baby Food Action Network (IBFAN) Asia. 2015. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/26184380> %5Cn<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/26475495>
4. Organization WH. World Health Organization (WHO). Prevelance of Early Initiation of Breastfeeding and Determinants of Delayed Initiation of Breasfeeding: Secondary Analysis of the WHO Global Survey. Scientific Report; 2016. World Health Organization; 2015.
5. Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul. Profil Kesehatan Kabupaten Bantul Tahun 2017. Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul. 2017.
6. NM. D. Dwi NM. Asuhan Kebidanan Patologi. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013. UNS (Sebelas Maret University); 2013.
7. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan, Jakarta: Rineka Cipta. Prince, SA (2005) Patofisiologi Konsep Klin proses-proses penyakit. 2012;
8. Nursalam. MANAJEMEN KEPERAWATAN Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional Edisi 3. Salemba Medika. 2011;1–359.
9. Pangerapan NL, Umboh A, Lestari H. FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PELAKSANAAN INISIASI MENYUSU DINI (IMD) DI RSUD DATOE BINANGKANG. *J Inisiasi Menyusui Dini.* 2016;1(2):42.
10. Indrayani E, Mahkota R. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini Oleh Bidan Di Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2013. <http://lib.ui.ac.id/naskahringkas/2015-09/S52691-Eka%20Indrayani> [Internet]. 2013;1–21. Available from: <http://lib.ui.ac.id/naskahringkas/2015-09/S52691-Eka> Indrayani
11. N. R. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini. *J Bidan " Midwife J* [Internet]. 2017;3(01). Available from: www.jurnal.ibijabar.org
12. E. I. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Praktik Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini oleh Bidan di Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2013. 2013;
13. Widiastuti YP, Rejeki S, Khamidah N. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan inisiasi menyusui dini di ruang mawar rumah sakit umum daerah Dr. H. Soewondo Kendal. *J Keperawatan Matern.* 2013;1(2).

14. Proverawati A, Rahmawati E. Kapita selekta ASI dan menyusui. *Yogyakarta Nuha Med.* 2010;9:13–7.
15. Rohani D. *Asuhan Kebidanan Pada masa Persalinan.* Jakarta Salemba Med. 2011;
16. Utami R. *Inisiasi menyusui dini plus ASI eksklusif.* Jakarta: Pustaka Bunda. 2008;2–31.
17. Maryunani A. *Ilmu kesehatan anak dalam kebidanan.* Jakarta Trans Info Media. 2010;
18. Yulia. R. Reni Yulia. Payudar dan Laktasi. *J Ipteks Terap.* 2016;9(4).
19. Andriani Z. *Bidan Sahabatku. Pelayanan Kebidanan.* Jakarta: Departemen Kesehatan; 2014. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan, 2015; 2015.
20. Sari RN. *Konsep kebidanan.* Graha Ilmu, Yogyakarta. 2012;
21. Kesehatan ID. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1046/MENKES/SK/VIII/2003 tentang Peningkatan kelas rumah sakit umum daerah Cibinong milik pemerintah Kabupaten Bogor-[PERATURAN]. 2003;
22. Wiji RN. ASI dan panduan ibu menyusui. *Yogyakarta Nuha Med.* 2013;75–6.
23. Wawan. *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia.* syafni. 2012;5–19.
24. Rujanti. *Asuhan Kebidanan Komunitas.* Jakarta: Buku Kodokteran EGC; 2011. Kesehatan. 2014.
25. UU RI. UU RI No 36 Tentang Kesehatan. UU RI No 36 2009. 2009;
26. IN. I. *Kebidanan dan Hukum Kesehatan Inisiasi Menyusui Dini.* 2009. Universitas Negeri Semarang; 2012.
27. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta. 2012.
28. Djamarah SB. *Psikologi belajar.* Jakarta: Rineka Cipta; 2002.
29. Syaifuddin A. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya.* Pustaka Pelajar, Yogyakarta; 1995.
30. Anita. *Manajemen Pelayanan Kesehatan.* Nuha Medika: Yogyakarta; 2013. *J Manaj Inf Kesehatan.* 2013;1(2):1–7.
31. Notoatmodjo S. *Metodologi penelitian kesehatan.* Jakarta: rineka cipta; 2010.
32. Sugiyono. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND. Qual Quant Approach* Thousand Oaks SagePublications. 1996;
33. I. M. *Pemanfaatan SPSS dalam Bidang Kesehatan.* Bandung: Ciptapustaka; 2017. 2017;
34. A. S. *Standar Pelayanan Kebidanan.* 2009.

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

HUBUNGAN PERILAKU DAN MOTIVASI BIDAN DALAM PELAKSANAAN INISIASI MENYUSU DINI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOSIK PUTIH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA TAHUN 2018

Petunjuk Pengisian

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan pengetahuan anda.

I. Kuesioner Data

Nama :
Umur :
Pendidikan Terakhir :
Pekerjaan :

II. PENGETAHUAN

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada kolom jawaban yang telah disediakan.

1. Proses Inisiasi Menyusu Dini adalah ...
 - a. Bayi dibiarkan menyusu sendiri segera setelah lahir
 - b. Menyusui bayi ketika ibu benar-benar siap memberikan ASI
 - c. Menyusui bayi setelah bayi diberikan susu formula untuk latihan menghisap
2. Manfaat inisiasi menyusu dini bagi bayi adalah.....
 - a. Mencegah hypotermi
 - b. Menurunkan berat badan
 - c. Mencegah kanker payudara
3. Cara memberikan ASI pertama kali kepada bayi adalah
 - a. Setelah bayi lahir langsung dibersihkan dan dibedong, dan diletakkan di atas dada ibu dan membirakan bayi mencari puting ibu
 - b. Setelah bayi dibersihkan, bayi diletakkan di atas dada ibu dan membiarkan bayi mencari puting ibu dalam waktu kurang dari satu jam setelah bayi lahir
 - c. Setelah bayi lahir, dibersihkan, dibedong, dan disusui oleh ibu
4. Manfaat inisiasi menyusu dini bagi ibu adalah.....
 - a. Mencegah hypotermi
 - b. Merangsang produksi oksitosin dan prolaktin serta meningkatkan keberhasilan produksi ASI
 - c. Memperkuat reflek hisap bayi.

5. Yang bukan merupakan manfaat dari inisiasi menyusui dini adalah,,,,,,
 - a. Mengurangi angka kematian ibu dan bayi
 - b. Meningkatkan keberhasilan ASI eksklusif
 - c. Mengurangi kecerdasan
6. Inisiasi menyusui dini sebaiknya dilakukan selama.....
 - a. 1 jam
 - b. 2 jam
 - c. 45 menit
7. Kontra indikasi inisiasi menyusui dini bagi bayi adalah...
 - a. Bayi dengan cacat bawaan plato skizis
 - b. Bayi baru lahir normal
 - c. Bayi dengan berat badan 3000 gram
8. Hal yang harus segera dilakukan setelah inisiasi menyusui dini adalah...
 - a. Bayi dipisahkan untuk ditimbang, diukur, dicap, diberi vitamin K dan tetes mata.
 - b. Bayi dibiarkan dalam keadaan terbuka
 - c. Bayi segera dimandikan
9. Kolostrum adalah.....
 - a. Susu yang keluar pertama kali keluar setelah melahirkan dan berwarna kekuningan
 - b. Kandungan susu selama ibu memberikan ASI Eksklusif
 - c. Susu yang keluar setelah ibu di rawat inap
10. Kandungan gizi dalam ASI adalah, kecuali.....
 - a. Kolostrum.
 - b. Protein
 - c. Zat besi
11. Manfaat dari kolostrum adalah.....
 - a. Mengandung zat antibodi untuk melindungi bayi dari infeksi
 - b. Membuat bayi menjadi kenyang
 - c. Membuat bayi menjadi gemuk
12. Yang dianjurkan selama melakukan inisiasi menyusui dini adalah...
 - a. Mulut bayi dipaksa mendekati puting susu ibu.
 - b. Memasukkan puting susu ibu ke mulut bayi hingga menutupi hidung.
 - c. Bayi dibiarkan sendiri mencari puting susu ibu.
13. Saat melakukan inisiasi menyusui dini sebaiknya bayi dalam keadaan.....
 - a. Basah
 - b. Terbuka
 - c. Hangat dan kering

14. Keuntungan menyusui bagi ibu adalah.....
 - a. Dapat menunda kehamilan
 - b. Mempercepat kehamilan
 - c. Mempercepat penggemukan badan

15. Manfaat IMD bagi bayi adalah....
 - a. Menyempurnakan fungsi neurologis
 - b. Membantu stabilitas pernafasan
 - c. Fungsi koordinasi syaraf-syaraf

16. Di bawah ini yang termasuk kontak kulit bayi dengan kulit ibunya?
 - a. Bayi dapat kedinginan
 - b. Menurunkan kematian bayi karena kedinginan
 - c. Bayi tidak dapat tidur dengan nyenyak

17. Air susu yang pertama kali keluar berwarna?
 - a. Kuning
 - b. Putih
 - c. Kuning Kehijauan

18. Mengapa lemak putih yang melekat di tubuh bayi sebaiknya tidak dibersihkan?
 - a. Menyamankan kulit bayi
 - b. Menenangkan ibu dan bayi
 - c. Mencegah kedinginan
 - d. Meningkatkan ikatan kasih sayang antara ibu dan bayi

19. Apa yang anda ketahui tentang ASI Eksklusif?
 - a. Memberikan ASI pada bayi sampai dengan 4 bulan
 - b. ASI saja sampai 12 bulan, boleh diberi pisang dan air putih
 - c. ASI saja samapi 2 tahun, diberikan madu
 - d. Memberikan ASI saja pada bayi usia 0-6 bulan tanpa makanan/minuman

20. Berikut ini yang merupakan pencegahan untuk menurunkan angka kematian bayi?
 - a. Inisiasi Menyusu Dini dan ASI eksklusif
 - b. Memberikan pisang madu kepada bayi
 - c. Memberikan susu formula
 - d. Memberikan MPASI sebelum bayi berusia 6 bulan

III. Sikap

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda *checklist* (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan, dengan kategori jawaban :

SS = Sangat setuju

S = Setuju

TS = Tidak setuju

STS = Sangat tidak setuju

No.	Sikap Bidan terhadap Pelaksanaan IMD	Jawaban Sikap			
		SS	S	TS	STS
1	Inisiasi menyusui dini merupakan program pemerintah yang harus dilaksanakan				
2	IMD harus dilakukan untuk mensukseskan program ASI eksklusif				
3	Petugas mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan IMD				
4	Saya akan tetap melakukan IMD walaupun belum ada sosialisasi dari atasan saya.				
5	Bayi yang baru lahir sebaiknya diberi kolostrum.				
6	Saya harus memberi informasi kepada ibu hamil/keluarga bahwa sebaiknya dilakukan IMD pada bayi segera setelah lahir				
7	Saya memberikan informasi tentang IMD dan manfaatnya kepada bayi dan ibu bersalin				
8	Pelaksanaan IMD harus dilaksanakan petugas dalam suasana tenang, nyaman, dan penuh kesabaran				
9	Perlu pengawasan pada ibu dan bayi pada saat IMD agar pelaksanaan IMD berhasil				
10	Saya harus melibatkan suami pasien atau keluarga lain dalam pelaksanaan IMD				

IV. Motivasi

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda *checklist* (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan

No.	Motivasi terhadap IMD	SS	S	TS	STS
	Internal				
1.	Kalau saya tidak melaksanakan IMD, maka saya gagal sebagai seorang bidan				
2.	Saya berusaha agar setiap ibu bersalin berhasil melakukan IMD				
3.	Saya senang menjelaskan tentang proses IMD kepada ibu bersalin				
4.	Saya merasa menjelaskan kepada ibu tentang IMD menjadi tanggung jawab saya				
5.	Saya senang membantu ibu bersalin untuk pelaksanaan proses IMD segera setelah bayi lahir				
	Eksternal				
6.	Atasan mendukung sosialisasi IMD				
7.	Saya dan teman sejawat saya saling mendukung dalam melaksanakan proses IMD				
8.	Saya mendapat bimbingan teknis bila target cakupan pelaksanaan IMD tidak tercapai				
9.	Sarana dan prasarana untuk mendukung sosialisasi program IMD sangat memadai				
10.	Saya mendapat teguran dari atasan apabila tidak melaksanakan IMD				

V. PELAKSANAAN IMD

NO	STANDAR KINERJA	KEGIATAN	Ya	Tidak
		PERSIAPAN		
1	Tenaga Kesehatan melakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan benar	<ul style="list-style-type: none"> a. Memerikan informed consent tentang asuhan yang akan diberikan b. Menyiapkan alat sesuai dengan urutan penggunaannya c. Mencuci tangan di bawah air mengalir dan keringkan dengan handuk bersih d. Memilih posisi yang nyaman untuk menyusui 		
		PELAKSANAAN I		
2		<ul style="list-style-type: none"> a. Keringkan bayi mulai dari muka kepala dan bagian tubuh lain tanpa membersihkan verniks b. Tidak mengeringkan telapak tangan bayi c. Meletakkan bayi di atas perut ibu d. Selimuti ibu dan bayi dengan kain hangat 		
		PELAKSANAAN II		
3		<ul style="list-style-type: none"> a. Biarkan bayi mencari dan menemukan puting susu ibu dan mulai menyusui b. Tidak memindahkan bayi dari satu payudara ke payudara lainnya c. Menunda asuhan bayi lahir normal sampai selesai menyusui d. Jika bayi belum menyusui dalam waktu 1 jam, posisikan bayi lebih dekat dengan puting ibu e. Jika dalam waktu 2 jam bayi belum menyusui, pindahkan ibu ke ruang pemulihan dengan bayi tetap di dada ibu f. Menempatkan ibu dan bayi dalam ruangan yang sama (rooming in) g. Mendokumentasikan pelaksanaan IMD 		